



Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD

Satriani DH¹, Awaluddin Muin², Mega Kasmira³

¹Universitas Negeri Makassar, satrianidh@unm.ac.id

¹Universitas Negeri Makassar, walmuin@gmail.com

¹Universitas Negeri Makassar, megakasmira@gmail.com

Satrianidh@unm.ac.id

Abstrak; Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *poster session* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 358 Pengkasalu kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dengan melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Fokus penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran *poster session* oleh guru dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 18 siswa, Teknik pengumpulan data adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar IPA siswa siklus I termasuk kualifikasi Cukup (C) dan siklus II termasuk kualifikasi Baik (B). Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan hasil belajar IPA

Kata kunci: “Strategi pembelajaran; poster session; hasil belajar IPA”

Abstrack; This research is a class action research that aims to find out how the application of poster session learning strategies to improve science learning outcomes of fourth grade students of SDN 358 Pengkasalu. This research was carried out in two cycles and each cycle was conducted once a meeting through 4 stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage, and the reflection stage. The focus of the research was the application of poster session learning strategies by teachers and student learning outcomes. The research subjects were fourth grade students totaling 18 students. The data collection techniques observation and tests. The data analysis technique used is descriptive qualitative data analysis technique. The results of this study in cycle I reaching the Fair category (C) and in cycle II reaching the Good category (B). It can be concluded that the poster session learning strategy can improve science learning outcomes.

Keiwords: “*Learning strategy; poster session; science learning outcomes*”

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses

mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. Menurut Awaluddin Muin (2023) pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan. Pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Namun, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Megawanti (2012) mengemukakan berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, khususnya melalui berbagai pelatihan dan rekualifikasi guru, peningkatan program, pembelian alat pengajaran dan peningkatan infrastruktur pendidikan lainnya, serta kualitas manajemen sekolah. Rendahnya kualitas pendidikan dapat tercermin dalam salah satu mata pembelajaran yaitu ilmu pengetahuan alam atau IPA.

Salah satu indikator untuk melihat tingkatan keberhasilan pengembangan kemampuan siswa dalam bidang IPA ialah melihat hasil belajar IPA siswa. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa karena beberapa faktor seperti karakteristik siswa dan keluarga, kemampuan membaca, motivasi belajar, strategi pembelajaran, tingkat kehadiran. Faktor yang sangat penting adalah lingkungan belajar dalam bentuk strategi yang diciptakan guru untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki siswa dalam mempelajari IPA dan menggunakan konsep tersebut dalam memahami lingkungannya (Sitti Jauhar, 2023)

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan calon peneliti pada tanggal 9 sampai 11 Februari 2023 di kelas IV SDN 358 Pengkasalu Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu, menemukan adanya permasalahan dari kedua faktor yang menjadi aspek keberhasilan pembelajaran yang efektif dikelas dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA, diantaranya : 1) guru mengajarkan IPA di kelas dominan masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas untuk siswa, ini membuat siswa mudah bosan saat belajar dan hasil belajar siswa menurun, 2) kurangnya semangat siswa saat belajar sehingga tidak dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru, 3) beberapa siswa bahkan tidak memahami mana yang termasuk cakupan materi IPA yang diajarkan pada pembelajaran tematik, karena biasanya hanya diberikan tugas oleh guru mencatat atau mengerjakan soal yang mengacu pada buku paket. 4) kurangnya keterampilan mengajar guru di kelas membuat siswa cenderung tidak serius ketika belajar IPA, beberapa siswa tidak dapat fokus menyimak dan memperhatikan guru melainkan sibuk melakukan kegiatan lain di tempatnya seperti bermain bersama teman sebangkunya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV juga diketahui hasil belajar IPA siswa kelas IV rendah, ditunjukkan pada hasil ulangan tengah semester yang diperoleh siswa kelas IV dengan presentasi ketuntasan siswa sebanyak 38,88% dan siswa dengan presentasi ketidak tuntasan belajar sebanyak 61,11%. Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan perbaikan agar hasil belajar siswa meningkat khususnya pada pembelajaran IPA.

Salah satu cara yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi atau model pembelajaran yang menarik. Sebagai guru perlu memilih strategi atau model yang tepat untuk menyampaikan sebuah pembelajaran kepada siswa. Untuk mencapai hasil belajar secara optimal, upaya yang dapat dilakukan seorang guru adalah menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Strategi pembelajaran tersebut adalah *poster session*.

Menurut Juniati, N.W, & Widiana (2017) terdapat sebagian permasalahan pemicu rendahnya hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat menimbulkan siswa jadi pasif karena pembelajara didominasi oleh guru. Menurut Siberman, *poster session* adalah sebuah cerita dan strategi gambar yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan persepsi dan perasaan tentang topik yang sedang dibahas lingkungan yang tidak menakutkan dimaksud untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami teks kemudian mampu memvisualisasikannya sebagai dalam bentuk gambar (Hastuti, 2012)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti (2016), bahwa penggunaan strategi

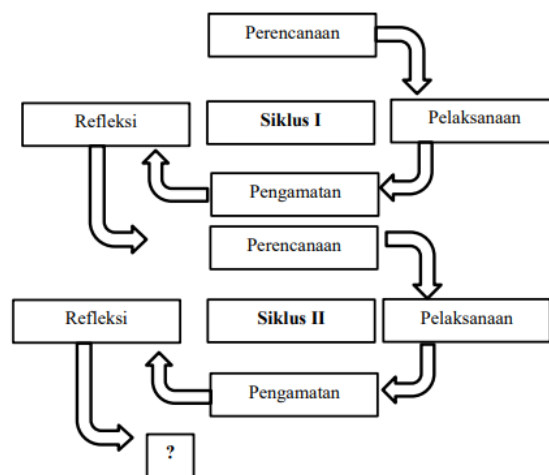
pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan hasil belajar SKI kelas V MI At-Taqwa Tangerang Kota terbukti dengan peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Hasan (2021) bahwa menggunakan penerapan strategi pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan hasil rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dari 38,29 meningkat menjadi 85,31 dari rata-rata posttest kelas eksperimen dapat dibuktikan adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses terhadap mata pelajaran IPS serta dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu berbeda dari segi mata pelajaran yang dipilih oleh peneliti dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi *poster session*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Session* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 358 Pengkasalu Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 358 Pengkasalu yang beralamat di Desa Wara Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu.



Gambar 3.1 Diagram Alur Siklus Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif. Adapun tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 75% dan memperoleh nilai 75

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, hasil penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV dari siklus ke siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session*. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan satu dan dua, memperoleh kategori yang sama pada ketiga aspek yang diamati. Adapun hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 358 Pengkasalu pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 358 Pengkasalu pada Siklus I

Uraian	Nilai
Subjek	18
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	50
Nilai rata-rata kelas	72,77

Berdasarkan tabel menunjukkan bahawa hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *poster session* dengan subjek 18 orang, siswa memperoleh nilai rata-rata kelas yakni 72,77 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Hasil observasi pada siswa siklus I pertemuan I dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session*. Adapun hasil observasi terhadap siswa yaitu: 1) Siswa terlibat dalam mengembangkan pemikirannya sendiri terkait pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya dengan kategori kurang (K) karena siswa tidak terlibat dalam mengembangkan keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya. 2) Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang dimunculkan oleh guru dengan kategori cukup (C) karena siswa sebagian besar melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang dimunculkan oleh guru. 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait penyebab timbulnya listrik statis dengan kategori cukup (C) karena siswa sebagian besar mendengarkan penjelasan guru terkait penyebab timbulnya listrik statis. 4) Kelompok siswa mengerjakan poster sesuai arahan guru dengan kategori cukup (C) karena kelompok siswa sebagian besar mengerjakan poster sesuai arahan guru. 5) Kelompok siswa menampilkan dan menjelaskan poster yang telah dibuat kepada teman-temannya didepan kelas dengan baik (B) karena kelompok siswa dapat menampilkan dan menjelaskan poster yang telah dibuat kepada teman-temannya didepan kelas. 6) Siswa melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan kategori kurang (K) karena siswa sebagian kecil melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dan 7) Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan kategori baik (B) karena siswa mengerjakan soal evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu dengan total 14 termasuk dalam kategori cukup (C) dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 66,66%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar IPA

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
75-100%	Baik	9	50%
50-74%	Cukup	7	38,88%
0-50%	Kurang	2	11,11%
Jumlah		18	100

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, maka diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pada tindakan siklus I ditemukan beberapa kekurangan dari aspek guru dan siswa yaitu : 1) Guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa kurang dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan. 2) Pada saat pembagian kelompok ada beberapa siswa yang tidak menyukai teman satu kelompoknya atau merasa terasingkan dalam kelompok tersebut sehingga siswa tersebut mengganggu teman-teman dari kelompok lain dan tidak mau membantu teman kelompoknya dalam mengerjakan poster. 3) Pada saat mengerjakan poster beberapa kelompok sering sekali mengganti objek yang akan digambar sehingga memakan waktu lama untuk menyelesaikan poster. 4) Waktu kelompok siswa mempresentasikan posternya, anggota kelompoknya malu menampilkan poster yang telah dibuatnya. 5) Guru kurang dalam memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peneliti mengadakan perbaikan berdasarkan bimbingan dan hasil observasi dari guru kelas selaku observer pada siklus II, adapun refleksi untuk perbaikan siklus II yaitu : 1) Guru seharusnya menyampaikan materi pembelajaran dengan

jelas agar siswa dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. 2) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk berkerjasama dengan teman-teman sekelompoknya dan tidak mengganggu temannya dikelompok lain. 3) Guru seharusnya membantu siswa kesulitan dalam menentukan objek yang akan digambar sehingga menjadi sebuah poster yang akan dipresentasikan. 4) Guru memberikan semangat agar siswa yang akan melakukan presentasi tidak merasa malu dan gugup saat mempresentasikan dan memperlihatkan posternya.

Adapun hasil analisis deskriptif terhadap nilai perolehan hasil belajar siswa siklus II setelah diterapkannya strategi pembelajaran *poster session* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 358 Pengkasalu pada siklus II

Uraian	Nilai
Subjek	18
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata kelas	82,22

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *poster session* dengan subjek 18 orang siswa, memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 82,22 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap nilai perolehan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *poster session* dalam pembelajaran IPA

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPA

Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75-100%	Baik	15	83,33%
50-74%	Cukup	3	16,66%
0-50%	Kurang	-	-
Jumlah		18	100

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada siklus II, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session* lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih, baik dari siswa maupun guru. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *poster session* yang mencapai kategori baik (B). Pada akhir siklus II terdapat 15 siswa yang telah mencapai nilai KKM 75. Dengan demikian penelitian dihentikan karena indikator keberhasilan proses dan hasil yang telah ditetapkan sudah tercapai dengan demikian pembelajaran dalam penelitian ini dianggap berhasil.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan sebelumnya, maka pembahasan pada penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 358 Pengkasalu. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari II siklus yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pembahasan hasil penelitian terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *poster session*. Mengawali kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengucapkan salam, melakukan doa bersama, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan dan membaca teks bacaan kemudian siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok dan membuat poster, setelah itu satu per satu kelompok naik di depan kelas untuk menampilkan dan menjelaskan isi dari poster yang telah dibuat, guru mengahiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi pelajaran, melaksanakan

evaluasi, dan menutup dengan salam.

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran *poster session* pada mata pelajaran IPA masih belum berjalan secara optimal, dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga perlu diperhatikan upaya untuk peningkatan pemahaman siswa pada tindakan siklus II dengan berpedoman pada kekurangan-kekurangan yang ada untuk ditingkatkan dan keberhasilan yang dilakukan pada tindakan siklus I tetap dipertahankan pada tindakan siklus II.

Berdasarkan dari kegiatan pembelajaran yang belum maksimal menyebabkan hasil belajar siswa di siklus I masih berada pada kategori cukup (C). Dari 18 orang siswa terdapat 9 orang siswa yang telah mencapai nilai ≥ 76 sebagai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan orang siswa belum mencapai KKM pada proses pembelajaran IPA. Dengan perbaikan yang dilakukan pada tindakan siklus II dan adanya motivasi yang sering dilakukan oleh guru sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan pada tes akhir siklus II dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan perbaikan pengajaran pada siklus II terlihat dari hasil belajar siswa kelas IV SDN 358 Pengkasalu. Pada tes akhir siklus yang dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dari 18 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang telah mencapai nilai ≥ 76 sebagai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Penerapan strategi pembelajaran *poster session* menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada setiap siklus, dapat dilihat pada data awal yang didapatkan peneliti berada pada kualifikasi Kurang, namun pada saat penelitian tindakan siklus I terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang berada pada kualifikasi Cukup, tetapi belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, selanjutnya pada tindakan siklus II meningkat lagi dan berada pada kualifikasi Baik. Dengan demikian berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *poster session* pada mata pelajaran IPA telah memberikan dampak pada peeningkatan hasil belajar siswa.

Hasil observasi pada siswa siklus II pertemuan II dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session*. Adapun hasil observasi terhadap siswa yaitu: 1) Siswa terlibat dalam mengembangkan pemikirannya sendiri terkait pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya dengan kategori cukup (C) karena Siswa kurang terlibat dalam mengembangkan keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya. 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait karya kolase dengan kategori baik (B) karena siswa mendengarkan penjelasan guru terkait karya kolase. 3) Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang dimunculkan oleh guru dengan kategori cukup (C) karena siswa sebagian besar melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang dimunculkan oleh guru. 4) Kelompok siswa mengerjakan poster sesuai arahan guru dengan kategori baik (B) karena selueuh kelompok siswa mengerjakan poster sesuai arahan guru. 5) Kelompok siswa menampilkan dan menjelaskan poster yang telah dibuat kepada teman-temannya didepan kelas dengan kategori baik (B) karena kelompok siswa dapat menampilkan dan menjelaskan poster yang telah dibuat kepada teman-temannya didepan kelas. 6) Siswa melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan kategori cukup (C) karena siswa sebagian besar melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajara yang telah dilakukan. 7) Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan kategori baik (B) karena Siswa mengerjakan soal evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu dengan total 18 dan termasuk ke dalam kategori baik (B) dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 85,71%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 358 Pengkasalu Kecamatan Kamanre Kabupaten Luw. Hal ini terbukti dengan peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Peningkatan proses dan hasil belajar dari siklus I kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik dengan persentase 75% sehingga mencapai kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran yaitu pihak sekolah

dapat menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *poster session* pada pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lain dan guru kiranya dapat menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *poster session*

DAFTAR RUJUKAN

- Awaluddin Muin. 2023. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2* (4):342–43.
- Hasan, H. 2021. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN N0 39 Centre Palleko Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar." *Jurna Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 4(3):212–17.
- Hastuti, E. .. 2012. "Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juniati, N.W, & Widiana, I. .. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Journal of Education Action Research* 2(3)(312–314).
- Megawanti, P. 2012. "Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2 (3):227–34.
- Siti, A. 2016. "Penerapan Metode Poster Session Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI At-Taqwa Tangerang Kota." *Journal Filsafat Indonesia* 7(2):1–23.
- Sitti Jauhar, dkk. 2023. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2 (4):370–71.

